

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan pelatih futsal Liga AAFI regional DKI Jakarta. Data penelitian berdasarkan pada hasil pengisian angket pengetahuan peraturan pertandingan yang berjumlah 30 butir pernyataan.

Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian

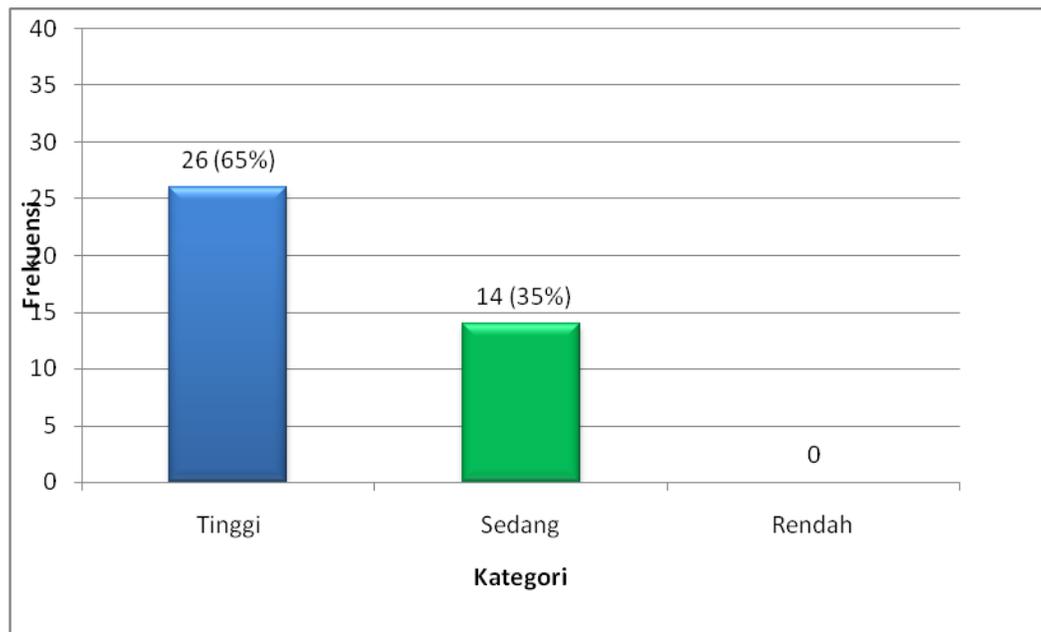
Responden	Mean	Median	Modus	Max	Min	SB
40	21.9	22	22	28	15	3.75

Hasil perhitungan distribusi frekuensi pengetahuan peraturan pertandingan pelatih liga AAFI regional DKI Jakarta dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Peraturan Pertandingan Liga AAFI Regional DKI Jakarta

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Tinggi	> 20	26	65
2	Sedang	10 – 20	14	35
3	Rendah	< 10	0	0
Total			40	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian yang berjumlah 40 orang, sebanyak 14 orang (35%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang sedang pada pengetahuan peraturan pertandingan futsal liga AAFI, sedangkan sebanyak 26 orang (65%) subjek penelitian lainnya memiliki pengetahuan yang tinggi pada pengetahuan peraturan pertandingan liga AAFI. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peraturan pertandingan pelatih futsal Liga AAFI regional DKI Jakarta termasuk tinggi. Secara visual distribusi persentase dapat dilihat pada histogram berikut :



**Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Persentase
Pengetahuan Peraturan Pertandingan Futsal Pelatih Liga AAFI Regional
DKI Jakarta**

Pengetahuan peraturan pertandingan Liga AAFI terdiri dari beberapa faktor, yaitu: 1) Pengetahuan AAFI, 2) Persyaratan Pemain, 3) Persyaratan Pendaftaran Tim, 4) *Line Up* Pemain, 5) Sangsi WO dan *Line Up*, 6) Perpindahan dan *Transfer* Pemain, 7) Perhitungan Poin, 8) Perhitungan Klasmen, 9) Pakaian dan Atribut, 10) Waktu Permainan, 11) Etika Protes, 12) Etika Tim Kandang dan Tandang, 13) Penghargaan Juara. Secara lebih detail dapat diketahui pengetahuan pelatih dari masing-masing faktor tersebut. Berikut deskripsi pengetahuan pelatih berdasarkan dimensi atau aspek pengetahuan peraturan pertandingan Liga AAFI.

1. Liga AAFI

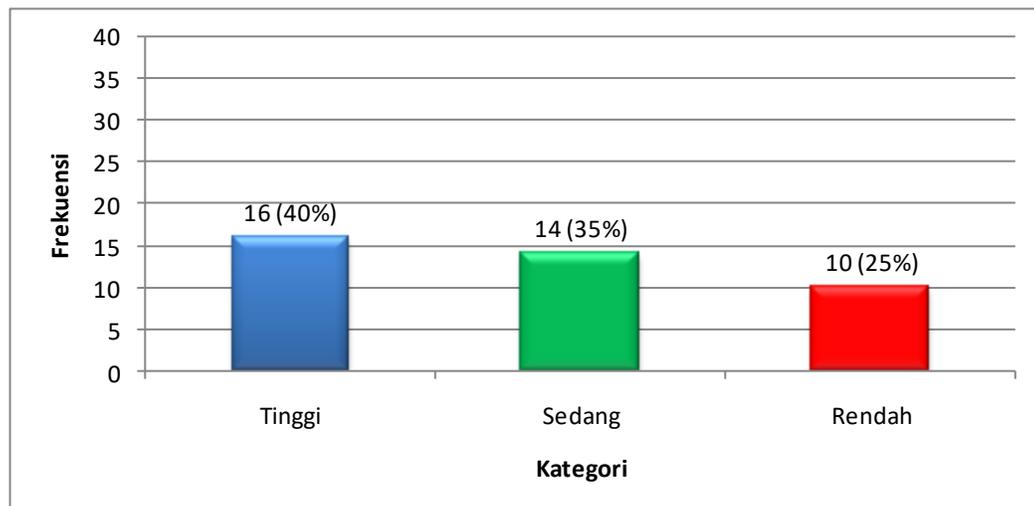
Hasil perhitungan persentase pengetahuan pelatih terhadap peraturan pertandingan futsal Liga AAFI berdasarkan pengetahuan tentang Liga AAFI dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pelatih Terhadap Pengetahuan Tentang Liga AAFI

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Tinggi	> 2	16	40,0
2	Sedang	1 – 2	14	35,0
3	Rendah	< 1	10	25,0
Total			40	100

Dari faktor pengetahuan tentang Liga AAFI ini pelatih banyak yang belum tau benar apa itu Liga AAFI. Hasil analisis data yang terlihat pada tabel menunjukkan bahwa sebanyak 10 orang (25%) dari keseluruhan subjek penelitian memiliki pengetahuan yang rendah mengenai Tentang Liga AAFI, 14 orang (35%) lainnya memiliki pengetahuan yang sedang dan 16 orang (40%) memiliki pengetahuan yang tinggi atau baik mengenai Liga AAFI.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mengenai Liga AAFI pada pelatih futsal Liga AAFI di regional DKI Jakarta termasuk tinggi. Secara visual distribusi persentase frekuensi pengetahuan pelatih tentang Liga AAFI di regional DKI Jakarta dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Persentase Pengetahuan Pelatih Terhadap Pengetahuan Tentang Liga AAFI

2. Persyaratan Pemain

Hasil perhitungan presentase pengetahuan peraturan pertandingan futsal pelatih Liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan Persyaratan Pemain dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

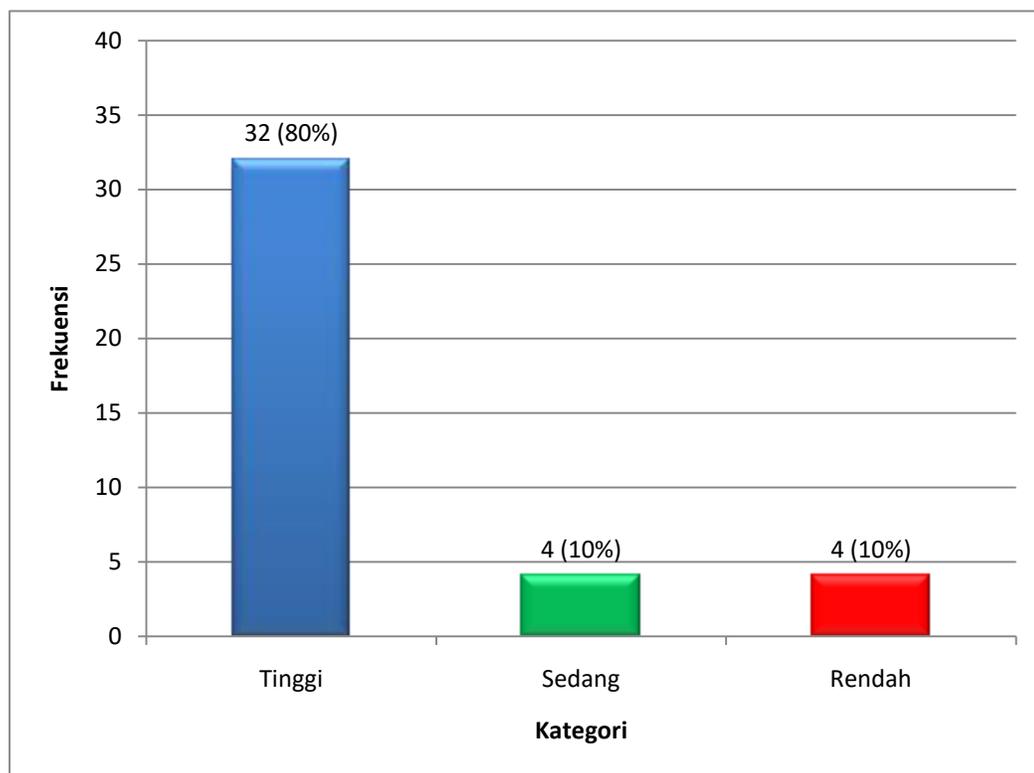
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pelatih Terhadap Peraturan Persyaratan Pemain

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Tinggi	> 1,33	32	80,0
2	Sedang	0,67 – 1,33	4	10,0
3	Rendah	< 0,67	4	10,0
Total			40	100

Pengetahuan peraturan pertandingan futsal Liga AAFI yang ke dua dapat dilihat berdasarkan pengetahuan pelatih terhadap peraturan persyaratan pemain. Pelatih dikatakan memahami peraturan persyaratan pemain pada manual Liga AAFI apabila tau apa saja persyaratan yang dibutuhkan para pemain untuk mengikuti Liga AAFI. Hasil analisis data pengetahuan pelatih terhadap peraturan persyaratan pemain menunjukkan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian, sebanyak 4 orang (10%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang rendah terhadap peraturan persyaratan pemain, 4 orang (10%) sedang, sedangkan 32 orang (80%)

subjek lainnya memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap peraturan persyaratan pemain.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peraturan pertandingan futsal pelatih Liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan persyaratan pemain adalah tinggi. Secara visual distribusi frekuensi pengetahuan peraturan pertandingan futsal pelatih Liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan persyaratan pemain dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 4.3 Histogram Distribusi Persentase Pengetahuan Pelatih Terhadap Peraturan Persyaratan Pemain

3. Persyaratan Pendaftaran Tim

Hasil perhitungan presentase pengetahuan peraturan pertandingan futsal pelatih Liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan Persyaratan Pendaftaran Tim dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

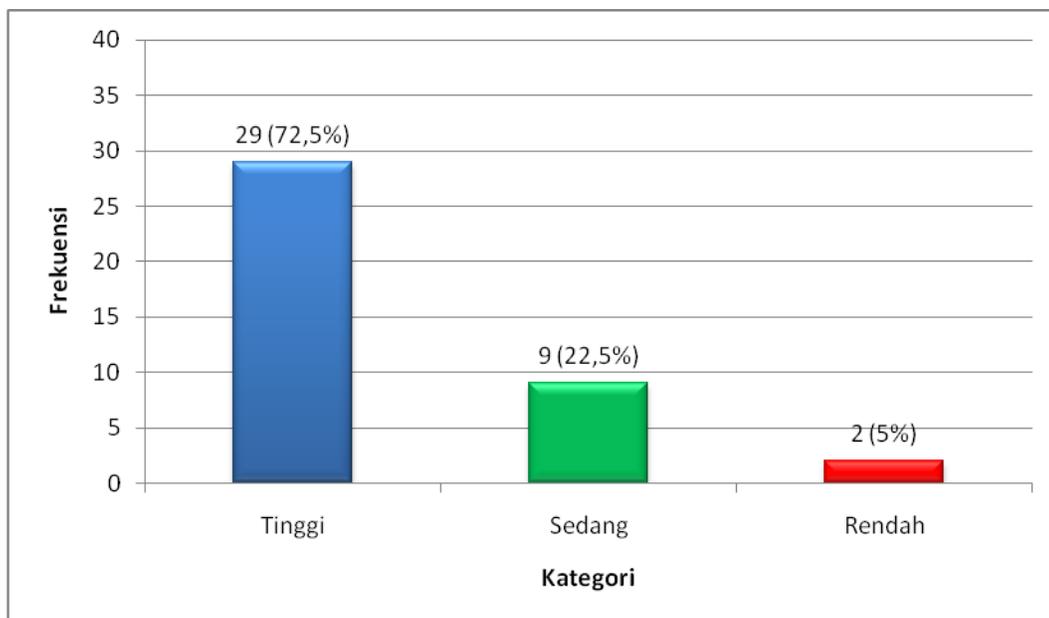
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pelatih Terhadap Peraturan Persyaratan Pendaftaran Tim

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Tinggi	> 1,33	29	72,5
2	Sedang	0,67 – 1,33	9	22,5
3	Rendah	< 0,67	2	5,0
Total			40	100

Pengetahuan pelatih Liga AAFI mengenai persyaratan pendaftaran tim berupa pengetahuan terhadap peraturan tersebut sudah baik. Hasil analisis data mengenai peraturan persyaratan pendaftaran tim menunjukkan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian, hanya 2 orang (5%) subjek memiliki pengetahuan yang rendah, 9 orang (22,5%) memiliki pengetahuan rendah, dan 29 orang (72,5%) subjek memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap peraturan persyaratan pendaftaran tim.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pelatih pada peraturan pertandingan faktor peraturan

persyaratan pendaftaran tim Liga AAFI regional DKI Jakarta adalah tinggi. Secara visual distribusi persentase dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 4.4 Histogram Distribusi Persentase Pengetahuan Pelatih Terhadap Peraturan Persyaratan Pendaftaran Tim

4. *Line Up* Pemain

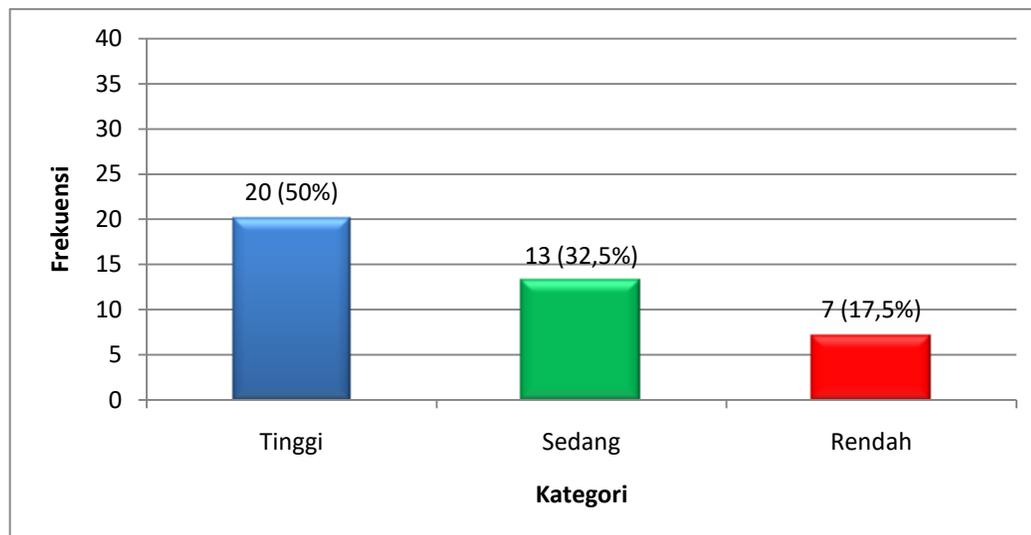
Hasil perhitungan presentase pengetahuan peraturan pertandingan futsal pelatih Liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan *Line Up* Pemain dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pelatih Terhadap Peraturan
Line Up Pemain**

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Tinggi	> 2	20	50,0
2	Sedang	1 – 2	13	32,5
3	Rendah	< 1	7	17,5
Total			40	100

Pengetahuan pelatih Liga AAFI tentang peraturan *Line Up* Pemain sudah tinggi atau baik tetapi masih banyak juga setengah dari responden pengetahuannya sedang dan kurang. Tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan subjek penelitian sebanyak 7 orang (17,5%) memiliki pengetahuan yang rendah, 13 orang (32,5%) memiliki pengetahuan yang sedang dan 24 orang (50%) memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai peraturan *Line Up* Pemain ini.

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan peraturan pertandingan pelatih futsal Liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan *Line Up* Pemain adalah tinggi. Secara visual distribusi persentase dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 4.5 Histogram Distribusi Persentase Pengetahuan Pelatih Terhadap Pengetahuan Peraturan *Line Up* Pemain

5. Sanksi *WO* dan *Line Up*

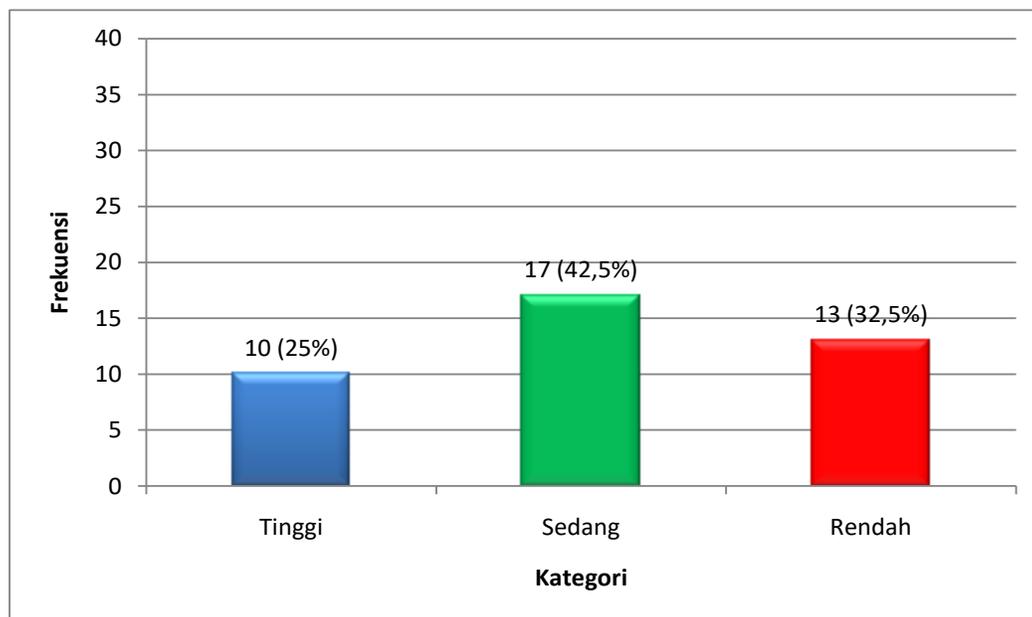
Hasil perhitungan presentase pengetahuan peraturan pertandingan futsal pelatih Liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan Sanksi *WO* dan *Line Up* Pemain dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wasit Terhadap Peraturan Sanksi *WO* dan *Line Up*

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Tinggi	> 2	10	25,0
2	Sedang	1 – 2	17	42,5
3	Rendah	< 1	13	32,5
Total			40	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian, sebanyak 13 orang (32,5%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang rendah mengenai peraturan pengakuan peralatan, 17 orang (42,5%) memiliki pengetahuan sedang, sedangkan 10 orang (25%) subjek penelitian lainnya memiliki pengetahuan yang tinggi atau baik terhadap peraturan Sangsi WO dan Line Up.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peraturan pelatih liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan Sangsi WO dan *Line Up* adalah sedang. Secara visual distribusi persentase dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 4.6 Histogram Distribusi Persentase Pengetahuan Pelatih Terhadap Peraturan Sangsi WO dan *Line Up*

6. Perpindahan dan *Transfer* Pemain

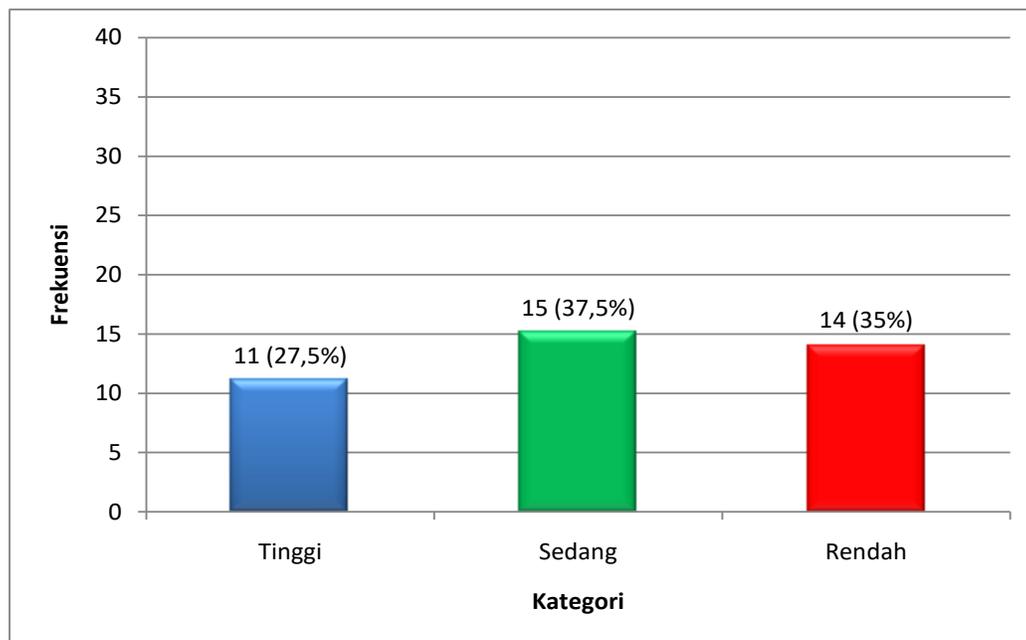
Hasil perhitungan presentase pengetahuan peraturan pertandingan futsal pelatih Liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan Sangsi WO dan *Line Up* Pemain dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pelatih Terhadap Peraturan Perpindahan dan *Transfer* Pemain

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Tinggi	> 2	11	27,5
2	Sedang	1 – 2	15	37,5
3	Rendah	< 1	14	35,0
Total			40	100

Peraturan mengenai perpindahan dan *transfer* pemain ini harus di mengerti oleh pelatih, perpindahan penambahan atau pergantian pemain dilakukan di pekan libur putaran 1 dengan ketentuan di manual Liga AAFI. Hasil analisis data yang diperlihatkan pada tabel menunjukkan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian, sebanyak 14 orang (35%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang rendah, 15 orang (37,5%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang sedang atau cukup dan 11 orang (27,5%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang baik atau tinggi terhadap peraturan mengenai perpindahan dan *transfer* pemain.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peraturan pelatih Liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan perpindahan dan *transfer* pemain adalah sedang atau cukup. Secara visual distribusi persentase dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 4.7 Histogram Distribusi Persentase Pengetahuan Pelatih Terhadap Peraturan Perpindahan dan *Transfer* Pemain

7. Perhitungan Poin

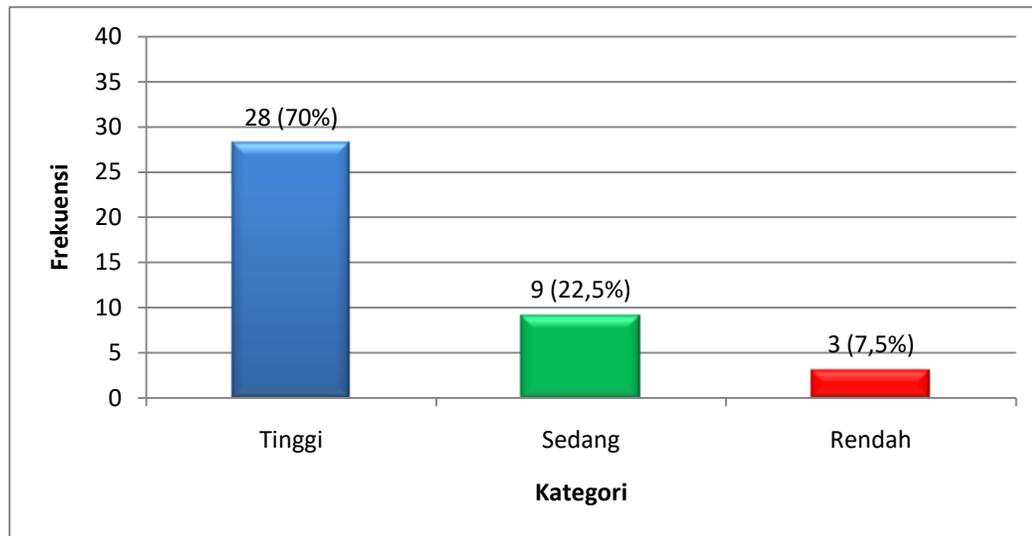
Hasil perhitungan presentase pengetahuan peraturan pertandingan futsal pelatih Liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan Perhitungan Poin dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pelatih Terhadap Perhitungan Poin

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Tinggi	> 1,33	28	70,0
2	Sedang	0,67 – 1,33	9	22,5
3	Rendah	< 0,67	3	7,5
Total			40	100

Pengetahuan perhitungan poin berkaitan dengan pengetahuan pelatih terhadap penerapan perhitungan poin yang di dapatkan dalam pertandingan. Tabel di atas menunjukkan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian, sebanyak 3 orang (7,5%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang rendah terhadap peraturan perhitungan poin, sedangkan sebanyak 9 orang (22,5%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang sedang dan sebanyak 28 orang (70%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peraturan perhitungan poin pelatih Liga AAFI regional DKI Jakarta adalah tinggi atau baik. Secara visual distribusi persentase dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 4.8 Histogram Distribusi Persentase Pengetahuan Pelatih Pada Peraturan Perhitungan Poin

8. Perhitungan Klasmen

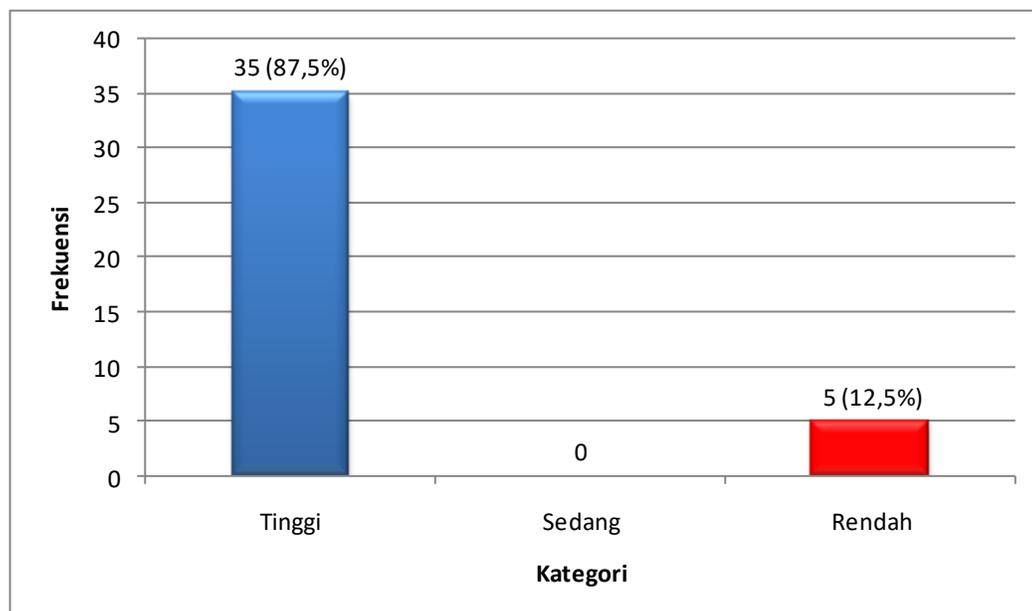
Hasil perhitungan presentase pengetahuan peraturan pertandingan futsal pelatih Liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan Perhitungan Klasmen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pelatih Terhadap Perhitungan Klasmen

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Tinggi	> 0,67	35	87,5
2	Sedang	0,33 – 0,67	0	0,0
3	Rendah	< 0,33	5	12,5
Total			40	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 5 orang (12,5%) dari total keseluruhan subjek penelitian memiliki pengetahuan yang rendah atau cukup mengenai peraturan perhitungan klasmen, sedangkan 35 orang (87,5%) subjek penelitian lainnya memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap peraturan perpindahan tempat.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peraturan pertandingan futsal pelatih Liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan perhitungan klasmen adalah tinggi atau baik. Secara visual distribusi persentase dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 4.9 Histogram Distribusi Persentase Pengetahuan Pelatih Terhadap Peraturan Perhitungan Klasmen

9. Pakaian dan Atribut

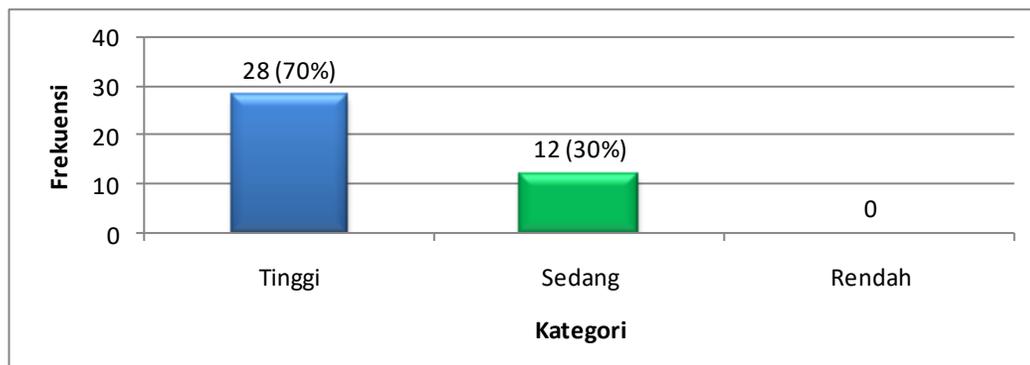
Hasil perhitungan presentase pengetahuan peraturan pertandingan futsal pelatih Liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan Pakaian dan Atribut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pelatih Terhadap Peraturan Pakaian dan Atribut

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Tinggi	> 1,33	28	70,0
2	Sedang	0,67 – 1,33	12	30,0
3	Rendah	< 0,67	0	0,0
Total			40	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 12 orang (30%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang sedang atau cukup mengenai peraturan pakaian dan atribut, subjek penelitian lainnya memiliki pengetahuan yang tinggi atau baik sebanyak 28 orang (70%).

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peraturan pertandingan futsal pelatih regional DKI Jakarta terhadap peraturan pakaian dan atribut adalah tinggi. Secara visual distribusi persentase dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 4.10 Histogram Distribusi Persentase Pengetahuan Pelatih Terhadap Peraturan Pakaian dan Atribut

10. Waktu Permainan

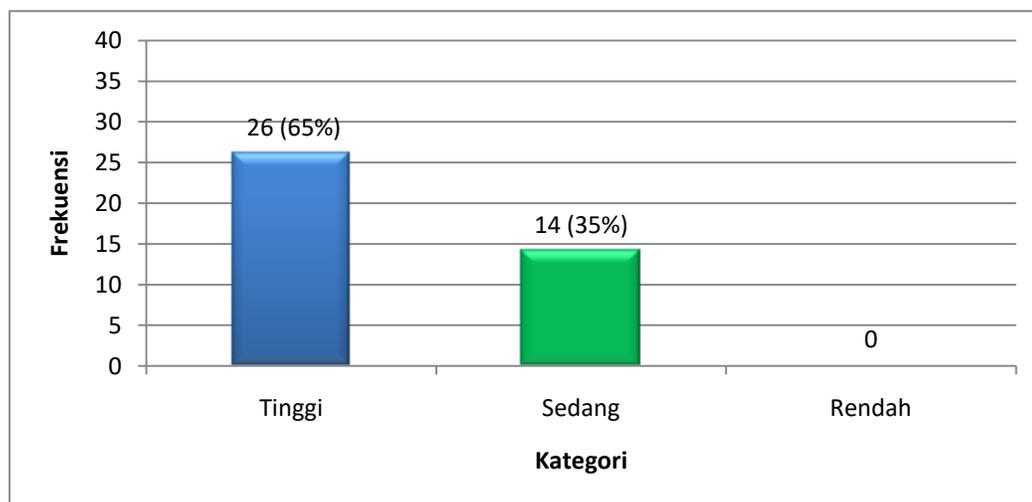
Hasil perhitungan presentase pengetahuan peraturan pertandingan futsal pelatih Liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan Waktu Permainan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pelatih Terhadap Peraturan Waktu Permainan

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Tinggi	> 1,33	26	65,0
2	Sedang	0,67 – 1,33	14	35,0
3	Rendah	< 0,67	0	0,0
Total			40	100

Peraturan mengenai waktu permainan ini pelatih harus tau berapa lamanya waktu pertandingan Liga AAFI U16. Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 14 orang (35%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang sedang, 26 orang (65%) subjek penelitian lainnya memiliki pengetahuan yang tinggi atau baik mengenai peraturan waktu permainan Liga AAFI U16.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peraturan pertandingan futsal pelatih Liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan mengenai waktu permainan adalah tinggi. Secara visual distribusi persentase dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 4.11 Histogram Distribusi Persentase Pengetahuan Pelatih Terhadap Peraturan Waktu Permainan

11. Etika Protes

Hasil perhitungan presentase pengetahuan peraturan pertandingan futsal pelatih Liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan Etika Protes dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

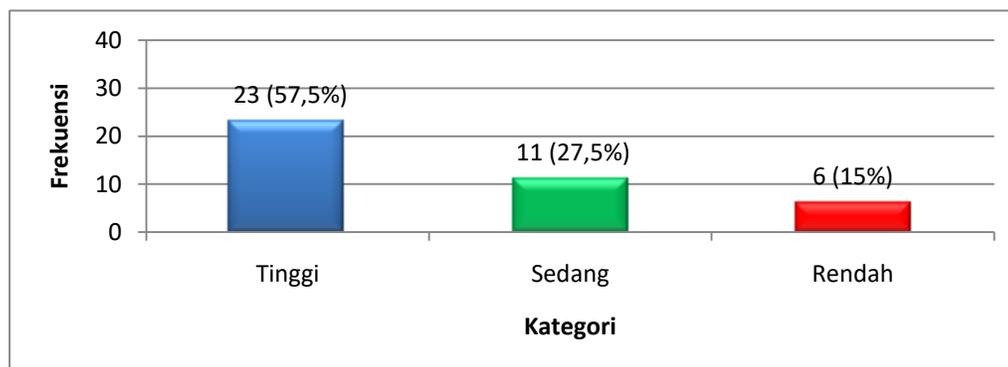
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pelatih Terhadap Peraturan Etika Protes

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Tinggi	> 1,33	23	57,5
2	Sedang	0,67 – 1,33	11	27,5
3	Rendah	< 0,67	6	15,0
Total			40	100

Peraturan mengenai etika berprotes ini sangat penting karena seorang pelatih harus tau dan mengerti bagaimana etika protes yang baik dalam pertandingan. Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 6 orang (15%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang rendah atau kurang baik, 11 orang (27,5%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang sedang atau cukup dan 18 orang (57,5%) subjek penelitian lainnya memiliki pengetahuan yang tinggi atau baik mengenai peraturan etika protes.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peraturan pertandingan futsal pelatih Liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan mengenai etika

protes adalah tinggi atau baik. Secara visual distribusi persentase dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 4.12 Histogram Distribusi Persentase Pengetahuan Pelatih Terhadap Peraturan Etika Protes

12. Etika Tim Kandang dan Tandang

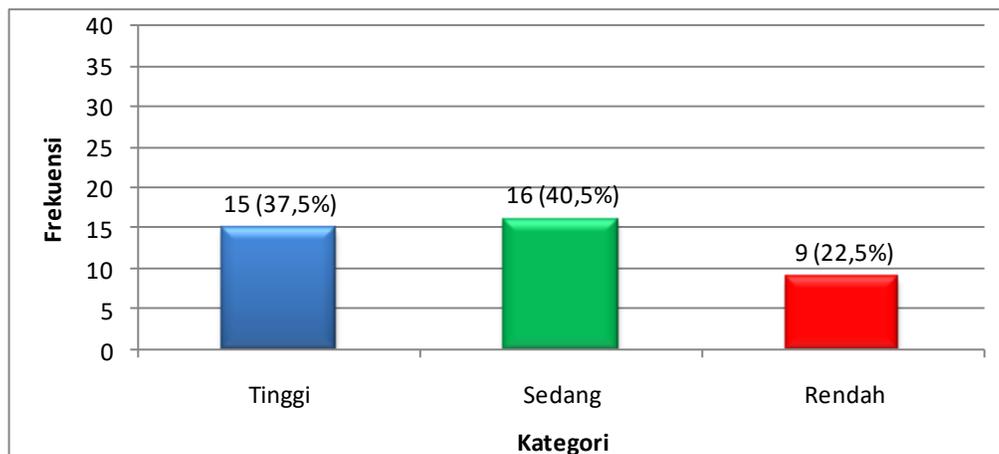
Hasil perhitungan presentase pengetahuan peraturan pertandingan futsal pelatih Liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan Etika Tim Kandang dan Tandang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pelatih Terhadap Peraturan Etika Tim Kandang dan Tandang

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Tinggi	> 1,33	15	37,5
2	Sedang	0,67 – 1,33	16	40,5
3	Rendah	< 0,67	9	22,5
Total			40	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 9 orang (22,5%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang rendah atau kurang baik, 16 orang (40%) memiliki pengetahuan sedang atau cukup dan 15 orang (37,5%) subjek penelitian lainnya memiliki pengetahuan yang tinggi atau baik mengenai peraturan etika tim kandang dan tandang.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peraturan pertandingan futsal pelatih Liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan mengenai etika tim kandang dan tandang. Secara visual distribusi persentase dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 4.13 Histogram Distribusi Persentase Pengetahuan Pelatih Terhadap Peraturan Etika Tim Kandang dan Tandang

13. Penghargaan Juara

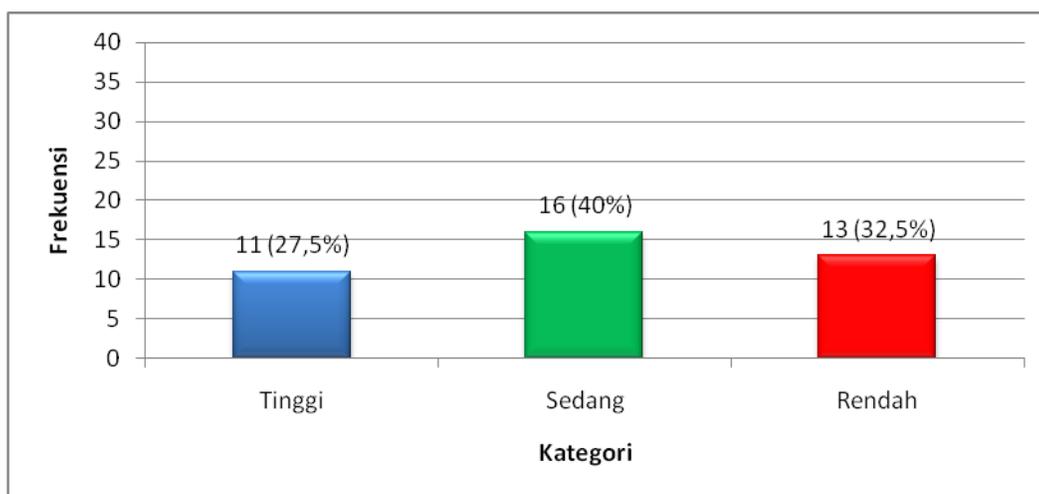
Hasil perhitungan presentase pengetahuan peraturan pertandingan futsal pelatih Liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan Penghargaan Juara dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pelatih Terhadap Penghargaan Juara

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Tinggi	> 2	11	27,5
2	Sedang	1 – 2	16	40,0
3	Rendah	< 1	13	32,5
Total			40	100

Peraturan mengenai penghargaan juara ini penting diketahui pelatih agar tidak terjadi kesalah pahaman apabila nanti tim atau akademinya memenangkan Liga AAFI, pelatih harus tau penghargaan apa yang di dapat apabila menjadi juara. Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 13 orang (32,5%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang rendah atau kurang baik, 16 orang (40%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang sedang atau cukup mengenai peraturan penghargaan juara dan 11 orang (27,5%) subjek penelitian lainnya memiliki pengetahuan yang tinggi atau baik.

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peraturan pertandingan pelatih futsal Liga AAFI regional DKI Jakarta terhadap peraturan mengenai penghargaan juara adalah sedang atau cukup. Secara visual distribusi persentase dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 4.14 Histogram Distribusi Persentase Pengetahuan Pelatih Terhadap Peraturan Penghargaan Juara

B. Pembahasan

Bagian ini akan menjelaskan lebih lanjut mengenai hasil analisis data yang telah dilakukan serta kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan para pelatih futsal liga AAFI regional DKI Jakarta berdasarkan masing-masing indikator.

1. Pengetahuan Liga AAFI

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pengetahuan pelatih tentang peraturan pertandingan Liga AAFI regional DKI Jakarta adalah tinggi atau baik. Hal ini terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian yaitu sebanyak 26 orang (65%) memiliki pengetahuan yang tinggi atau baik, yang artinya para pelatih sudah banyak yang mengerti tentang pengetahuan Liga AAFI. Sedangkan sebanyak 14 orang (35%) lainnya memiliki pengetahuan yang sedang atau cukup terhadap peraturan pertandingan futsal Liga AAFI sesuai dengan Manual Liga AAFI. Hasil ini baik dan peneliti berharap para pelatih meningkatkan pengetahuannya lagi dengan ikut sosialisasi pertemuan antar pelatih.

2. Persyaratan Pemain

Pengetahuan pelatih terhadap peraturan persyaratan pemain menunjukkan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian, sebanyak 4 orang (10%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang rendah terhadap peraturan persyaratan pemain, 4 orang (10%) sedang, sedangkan 32 orang (80%) subjek lainnya memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap peraturan persyaratan pemain. Peraturan ini keseluruhan pelatih memiliki pengetahuan yang tinggi karna persyaratan pemain ini penting untuk pendaftaran sebelum liga dimulai.

3. Persyaratan Pendaftaran Tim

Mengenai peraturan persyaratan pendaftaran tim menunjukkan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian, hanya 2 orang (5%) subjek memiliki pengetahuan yang rendah, 9 orang (22,5%) memiliki pengetahuan rendah, dan 29 orang (72,5%) subjek memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap peraturan persyaratan pendaftaran tim. Peraturan pertandingan ini saja yang biasanya di perhatikan oleh pelatih di Manual Liga AAFI. Karena peraturan-peraturan ini harus dipenuhi sebelum Liga dimulai

4. *Line Up* Pemain

Keseluruhan subjek penelitian sebanyak 7 orang (17,5%) memiliki pengetahuan yang rendah, 13 orang (32,5%) memiliki pengetahuan yang sedang dan 24 orang (50%) memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai peraturan *Line Up* Pemain ini. Peraturan ini banyak pelatih yang belum mengerti betul karna mengabaikan manual liga AAFI.

5. Sanksi *WO* dan *Line Up*

Peraturan pertandingan Manual Liga AAFI yang ke 5 adalah peraturan mengenai sanksi *WO* dan *Line Up*, yang menurut hasil analisis data menunjukkan bahwa 13 orang (32,5%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang rendah atau kurang baik, 17 orang (42,5%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang sedang atau cukup dan 10 orang

(25%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang tinggi atau baik. Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian memiliki pengetahuan yang sedang atau cukup. Bahkan hampir rendah tingkat pengetahuan pada subjek ini karena pelatih kurang mengetahui sanksi *WO* dan *Line Up* pada peraturan pertandingan di Manual Liga AAFI.

6. Perpindahan dan *Transfer* Pemain

Lalu peraturan pertandingan yang ke 6 mengenai Perpindahan dan *Transfer* Pemain juga memiliki hasil data yang sedang atau cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil data yang menunjukkan bahwa 14 orang (35%) subjek penelitian memiliki pengetahuan rendah atau kurang, 15 (37,5%) memiliki pengetahuan sedang atau cukup, dan hanya 11 (27%) yang memiliki pengetahuan yang tinggi atau baik. Hal ini dikarenakan pelatih yang tidak tau bahkan tidak membaca Manual Liga AAFI yang sudah diberikan.

7. Perhitungan Poin

Dari keseluruhan subjek penelitian, sebanyak 3 orang (7,5%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang rendah terhadap peraturan perhitungan poin, sedangkan sebanyak 9 orang (22,5%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang sedang dan sebanyak 28 orang (70%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang tinggi.

8. Perhitungan Klasemen

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 5 orang (12,5%) dari total keseluruhan subjek penelitian memiliki pengetahuan yang rendah atau cukup mengenai peraturan perhitungan klasmen, sedangkan 35 orang (87,5%) subjek penelitian lainnya memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap peraturan perpindahan tempat.

9. Pakaian dan Atribut

Peraturan pertandingan mengenai pakaian dan atribut pemain harus diberitau kepada pemain, pelatih harus mengerti agar tidak terjadi kesalahan dan kekurangan kelengkapan pemain. Hasil data menunjukkan bahwa sebanyak 12 orang (30%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang sedang atau cukup mengenai peraturan pakaian dan atribut, subjek penelitian lainnya memiliki pengetahuan yang tinggi atau baik sebanyak 28 orang (70%).

10. Waktu Permainan

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 14 orang (35%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang sedang, 26 orang (65%) subjek penelitian lainnya memiliki pengetahuan yang tinggi atau baik mengenai peraturan waktu permainan Liga AAFI U16.

11. Etika Protes

Menunjukkan bahwa sebanyak 6 orang (15%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang rendah atau kurang baik, 11 orang (27,5%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang sedang atau cukup dan 18 orang (57,5%) subjek penelitian lainnya memiliki pengetahuan yang tinggi atau baik mengenai peraturan etika protes.

12. Etika Tim Kandang dan Tandang

Peraturan mengenai etika tim kandang dan tandang harus dimengerti pelatih biasanya untuk mempersiapkan tim atau akademinya sebelum bertanding dan pada saat pertandingan. Hasil data menunjukkan bahwa sebanyak 9 orang (22,5%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang rendah atau kurang baik, 16 orang (40%) memiliki pengetahuan sedang atau cukup dan 15 orang (37,5%) subjek penelitian lainnya memiliki pengetahuan yang tinggi atau baik mengenai peraturan etika tim kandang dan tandang.

13. Penghargaan Juara

Peraturan pertandingan mengenai Penghargaan Juara juga memiliki tingkat pengetahuan pelatih yang sedang atau cukup bahkan bisa dibilang rendah. Karena menurut data hasil penelitian menunjukkan bahwa 13 orang (32,5%) memiliki pengetahuan yang rendah, 16 orang (40%) memiliki pengetahuan yang sedang, dan hanya 11 orang (27,5%) yang memiliki

pengetahuan yang tinggi atau baik terhadap peraturan Penghargaan Juara. Penghargaan Juara atau hadiah yang diterima tim atau akademi yang menjadi juara pada Liga AAFI tidak mendapatkan uang pembinaan, melainkan hanya mendapatkan perlengkapan latihan, dan sertifikat diberikan hanya kepada yang juara tidak untuk semua peserta yang ikut Liga AAFI. Hal ini yang kurang dimengerti pelatih tentang Penghargaan Juara karena tidak mempelajari Manual Liga yang diberikan.

Pelatih yang memiliki pengetahuan tinggi atau baik dari data keseluruhan 26 orang (65%) ini karena aktif ikut kumpul diskusi kegiatan rutin Liga AAFI pada saat sebelum bahkan sesudah Liga AAFI berjalan. Karena liga AAFI adalah komunitas pelatih-pelatih atau akademi-akademi yang saling membutuhkan untuk sharing dan evaluasi demi berjalan Liga AAFI yang lebih baik. Diskusi juga dilakukan di grup *WhatsApp* setiap regional bahkan Nasional. Info-info berita penting mengenai Liga AAFI diberikan dan dibicarakan. Pelatih yang tingkat pengetahuannya sedang atau rendah karena pelatihnya tidak aktif, tidak mau tahu bahkan hanya sekedar ikut liga tanpa mengetahui aturan di Manual Liga AAFI.

Peneliti melakukan penelitian mengacu pada peraturan pertandingan sesuai dengan Manual Liga AAFI yang beda dari peraturan pertandingan lainnya. Karena berbagai hal dan pertimbangan, salah satunya karena banyak peraturan yang sudah berubah seiring berjalannya waktu.

Pengetahuan peraturan adalah dasar memahami peraturan yang terbaru untuk kualitas Liga AAFI itu sendiri.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan, diantaranya penyebaran angket secara langsung membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan harus menunggu konfirmasi pelatih setiap regional di DKI Jakarta yang mempunyai kesibukan masing-masing akhirnya ada beberapa angket yang dijawab secara langsung atau tertulis dengan peneliti mencoba mendatangi pertemuan rutin para pelatih Liga AAFI di regionalnya masing-masing. Juga dengan mendatangi tempat bertanding dan melakukan penelitian personal langsung.